

BAB I

PENDAHULUAN

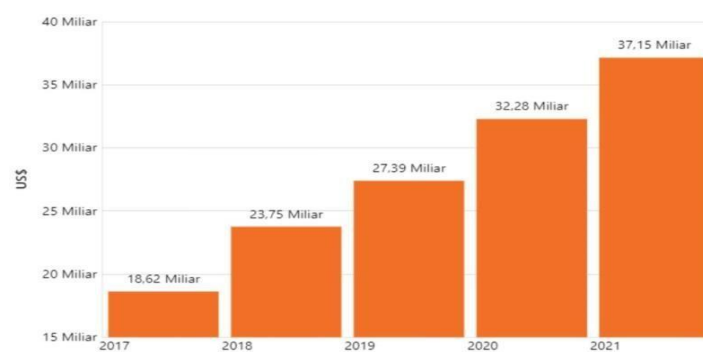
A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia memunculkan inovasi pada berbagai macam bidang. Salah satu kemajuan teknologi yang paling terasa saat ini adalah pesatnya pertumbuhan di bidang informasi dan teknologi keuangan. Teknologi finansial, atau fintech, telah mengubah gaya hidup masyarakat secara signifikan, terutama di kalangan mahasiswa. Pada dasarnya, seorang mahasiswa adalah sekelompok remaja yang menghabiskan waktunya untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan baru.

Mahasiswa juga mengisi hari-hari mereka dengan berbagai kegiatan bermanfaat yang berorientasi pada masa depan. Mereka juga bertindak sebagai individu yang bermanfaat dan berpikir secara rasional, yaitu dengan mementingkan kebutuhan daripada keinginan, dan tidak terpengaruh oleh pengaruh yang berkembang baik di dalam maupun di luar kampus (Utomo dkk., 2024). Fakta yang sering terlihat sekarang adalah mahasiswa cenderung menggunakan uang sakunya untuk membeli barang-barang bermerek demi mengikuti tren, daripada memprioritaskan kebutuhan perlengkapan kuliah yang sebenarnya lebih penting. Konsumsi yang berlebihan dan tanpa perencanaan disebut juga dengan perilaku konsumtif (Ria Utami dkk., 2023)

Bidang keuangan melibatkan berbagai jenis usaha, seperti perbankan dan perusahaan investasi. Kemajuan dalam teknologi keuangan terlihat dengan diperkenalkannya mesin ATM pertama kali oleh Hong Kong Bank dan Bank

Niaga pada tahun 1986. Setelah terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2019 yang mengurangi kebutuhan akan interaksi fisik, teknologi keuangan telah menciptakan inovasi baru berupa transaksi tanpa kartu, yang kini semakin populer di kalangan masyarakat. *Startup* di bidang *fintech* dan platform investasi daring sangat diminati oleh generasi milenial serta generasi Z, terutama melalui Bursa Efek Indonesia dan layanan serupa lainnya (Sari dkk. , 2025).



Gambar 1.1 Jumlah Transaksi Fintech Di Indonesia Tahun 2017-2021(Databooks,2021)

Jumlah transaksi keuangan berbasis teknologi di Indonesia tercatat sebesar US\$ 18,62 miliar pada tahun 2017, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai US\$ 37,15 miliar di tahun 2021. Untuk periode 2023 hingga 2028, OJK meluncurkan peta jalan untuk fintech P2P sebagai langkah perkembangan fintech di tanah air (OJK, 2023).

Komunikasi secara daring yang sebelumnya dianggap tidak mungkin kini bisa dilakukan dengan mudah hanya melalui *smartphone*. *Smartphone* tidak hanya memudahkan interaksi jarak jauh. Zhu et al (2023) menyebutkan

bahwa kemajuan teknologi telah mempengaruhi bisnis secara menyeluruh. Selain itu, metode baru untuk menjalankan dan mengelola perusahaan telah muncul. *E-commerce* dan layanan informasi kini menjadi sektor yang sangat penting dalam ekonomi modern. Dengan banyaknya aplikasi untuk smartphone dan platform penjualan online, penjual kini bisa menjangkau seluruh dunia sebagai pasar sasaran mereka. Pembeli tidak perlu lagi khawatir menghitung jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk bertransaksi atau membawa dompet ke mana-mana berkat adanya dompet digital (*E-Wallet*) (Eva Fitria dkk., 2022). Di antara berbagai aplikasi e-commerce, Shopee adalah yang memiliki pengguna terbanyak di Indonesia. Shopee adalah platform e-commerce yang menyediakan berbagai cara untuk membayar. Beberapa dari metode tersebut termasuk COD (*Cash on Delivery*), Shopee Pay, Shopee Paylater, transfer bank, dan pembayaran melalui waralaba. Shopee Paylater adalah sebuah fitur untuk metode pembayaran yang menawarkan dua opsi, yaitu "bayar kemudian" yang memungkinkan pembayaran setelah tanggal jatuh tempo, dan juga kredit dengan jangka waktu 3, 6, atau 12 bulan (Risukmasari, 2024).

Kehadiran fitur shopee Paylater memberi kesempatan bagi orang-orang untuk mengubah cara hidup mereka. Hal ini karena mereka bisa mengikuti tren atau topik yang sedang ramai dibicarakan di media sosial. Saat ini, akses internet di ponsel tersedia dengan mudah, memungkinkan mereka melakukannya kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya fitur shopee Paylater, orang-orang dapat mengubah cara hidup mereka agar lebih sesuai dengan tren atau isu-isu populer di media sosial. Hal ini terjadi karena saat ini,

akses internet di ponsel dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. (Utomo dkk., 2024).

Berdasarkan *Fintech Report 2021*, layanan Paylater berada di posisi kedua dalam daftar produk *fintech* yang dikenal oleh masyarakat Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet sebagian besar adalah orang muda. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyatakan bahwa kelompok generasi muda berusia 18 hingga 35 tahun, yang umumnya sedang menempuh pendidikan tinggi, memiliki kemampuan dan akses terhadap keuangan yang lebih baik daripada kelompok usia lainnya, menurut KONTAN.CO.ID pada tahun 2023.

Kemampuan memahami keuangan menjadi sangat krusial bagi generasi Z yang dibesarkan dalam gaya hidup yang mewah. Seseorang yang menguasai literasi keuangan akan dapat mengatur keuangannya dengan lebih baik dan membuat keputusan pembelian yang sesuai dengan barang serta jasa yang mereka inginkan (Rahmawati & Mirati, 2022). Pemahaman tentang Literasi Keuangan sangat penting untuk sebagian besar mahasiswa sejak awal. Mahasiswa yang mengerti tentang literasi keuangan umumnya dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini terutama berlaku bagi pengguna Shopee Paylater, yang dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif di antara para penggunanya (Zulfaldi & Sulhan, 2023).

Faktor yang pertama kali diteliti dalam penelitian ini adalah pendapatan. Berlandaskan pada pendapat Sukirno (Sukirno, 2016), pendapatan pribadi

meliputi semua uang yang diterima seseorang, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa harus bekerja atau beraktivitas. Dalam konteks ini, mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh uang dari orang tua, pekerjaan sampingan, usaha sendiri, dan lain-lain. Namun, banyak mahasiswa masih tergantung pada uang yang diberikan orang tua mereka setiap bulan.

Perilaku konsumtif dalam berbelanja sering kali terkait dengan kesenangan untuk membeli yang dipicu oleh keinginan serta tekanan dari aktivitas yang dijalani. Akibatnya, individu bersedia mengorbankan banyak hal untuk mendapatkan barang atau layanan yang mereka inginkan. Tingkah laku konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh kemajuan zaman yang semakin modern, perkembangan teknologi yang cepat, serta kehidupan manusia yang terus berubah, ditambah dengan peningkatan pendapatan yang semakin naik. (Utomo dkk., 2024).

Selain itu, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa manajemen Universitas Trunojoyo Madura mahasiswa manajemen diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang keuangan, sehingga menarik untuk melihat bagaimana literasi keuangan yang mereka miliki mempengaruhi perilaku konsumtif dan kemampuan mereka dalam mengelola cicilan Shopee paylater dan sebagai calon pemimpin di bidang ekonomi dan bisnis, penting bagi mahasiswa manajemen untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik, termasuk dalam penggunaan platform pembayaran digital seperti Shopee Paylater.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pembayaran cicilan Shopee Paylater pada mahasiswa?
2. Apakah pendapatan mahasiswa berpengaruh terhadap pembayaran cicilan Shopee Paylater pada mahasiswa?
3. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pembayaran cicilan Shopee Paylater pada mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku konsumtif berpengaruh pada pembayaran cicilan Shopee paylater pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pembayaran cicilan shopeePaylater.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah pendapatan mahasiswa mempengaruhi mereka dalam membayar cicilan Shopee Paylater.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pembayaran cicilan Shopee Paylater pada mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pembayaran

cicilan Shopee paylater pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat terhadap pihak- pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mempelajari faktor yang mempengaruhi pembayaran cicilan shopee Paylater, serta memberikan masukan dan wawasan mengenai literasi keuangan, pendapatan dan perilaku konsumtif kepada peneliti dan juga bagi mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Memberikan pemahaman tentang dampak perilaku konsumtif terhadap kemampuan pembayaran cicilan. Mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital.

3. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku konsumtif bagi mahasiswa